

Hubungan Identitas Sosial dengan Kohesivitas Kelompok pada Anggota IMM UMSIDA

Oleh:

Tantra Nuruddin Firdaus,
Effy Wardati Maryam

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah ialah organisasi atau badan yang dibentuk oleh Persyarikatan Muhammadiyah yang dengan bimbingan dan pengawasannya diberi hak dan kewajiban untuk mengatur rumah tangga sendiri. Salah satu ortom yang ada di UMSIDA adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang terdiri dari 9 komisariat.

Di dalam suatu organisasi terdiri dari bermacam-macam karakter, kepribadian, hingga identitas yang saling terikat satu sama lain. Menurut pendapat Forsyth kohesivitas berasal dari hubungan antar anggota kelompok untuk bersatu dalam kelompok untuk jangka waktu yang lama karena anggota kelompok menikmati interaksi satu sama lain.

Menurut Tajfel identitas sosial adalah bagian konsep diri individu-individu yang berasal dari pengetahuan mereka terhadap keanggotaannya dalam suatu kelompok sosial berdasarkan keterikatan nilai-nilai dan emosi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada anggota IMM UMSIDA terdapat hasil bahwa masih kurangnya ketertarikan terhadap tujuan dan kinerja terhadap organisasi. Terdapat juga kekurangan terhadap interaksi sosial antara anggota sehingga kedekatan dan ikatan kurang terbentuk di organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Supira yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara identitas sosial terhadap kohesivitas kelompok pada anggota DEMA, yang artinya semakin tinggi identitas sosial maka semakin tinggi kohesivitas kelompok yang dimiliki anggota DEMA, begitu juga sebaliknya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat hubungan antara identitas sosial dengan kohesivitas kelompok pada anggota IMM UMSIDA?

Metode

Populasi penelitian yaitu anggota IMM UMSIDA.

Sampel penelitian berjumlah 205 anggota.

Penentuan sampel menggunakan *Accidental Sampling*.

Skala Identitas Sosial diadopsi dari Supira mengacu pada aspek dari Tajfel dengan korelasi reliabilitas 0.833

Skala Kohesivitas Kelompok diadopsi dari Supira mengacu pada aspek dari Forsyth dengan korelasi reliabilitas 0.932

Hasil

Uji normalitas menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* pada variabel identitas sosial dan kohesivitas kelompok dimana memperoleh hasil signifikansi p sebesar 0.001 dimana hasil signifikansi $<.001$ yang artinya bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

Uji hipotesis korelasi pearson menunjukkan korelasi yang signifikan antara identitas sosial dan kohesivitas kelompok anggota IMM ($r = 0.155$, $p = 0.020$) yang artinya hipotesis diterima dimana menunjukkan hubungan positif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan positif antara variabel identitas sosial dengan kohesivitas kelompok.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supira yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara identitas sosial terhadap kohesivitas kelompok pada anggota organisasi.

Peran afektif menentukan ketertarikan individu pada kelompok dan menentukan kecenderungan individu untuk berperilaku sesuai dengan kelompoknya. Salah satu bentuk persatuan anggota organisasi adalah ketika seseorang merasa tertarik untuk tetap berada di organisasi karena senang dengan aktivitasnya dan senang dengan kehadiran anggota lainnya.

Temuan Penting Penelitian

Identitas Sosial berkorelasi secara positif terhadap Kohesivitas Kelompok. Artinya jika variabel identitas sosial naik maka variabel kohesivitas kelompok naik, begitupun sebaliknya jika variabel identitas sosial turun maka variabel kohesivitas kelompok turun. Besaran efek identitas sosial terhadap kohesivitas kelompok tergolong kecil yaitu ($r = 0.155$).

Manfaat Penelitian

- Memberikan sumbangsih pengembangan ilmu dalam bidang psikologi mengenai Identitas Sosial dan Kohesivitas Kelompok.
- Menambah pemahaman kepada mahasiswa maupun pembaca terkait Identitas Sosial dan Kohesivitas Kelompok pada mahasiswa berorganisasi.

Referensi

- [1] D. Shinta, "Organisasi dan Amal Usaha Muhammadiyah," 2020. [Online]. Available: https://www.academia.edu/10917024/ORGANISASI_DAN_AMAL_USAHA_MUHAMMADIYAH
- [2] I. F. Hamzah, C. Agoha, and A. Silviani, "Membangun Identitas Sosial dalam Organisasi Mahasiswa Pascasarjana," *Psycho Idea*, vol. 17, no. 1, pp. 32–41, 2019, doi: 10.30595/psychoidea.v17i1.4030.
- [3] E. Verdiana and A. J. Tjahjoanggoro, "Kesatuan dalam Komunitas Kepemudaan: Efektivitas Pelatihan Kecerdasan Emosional dalam Meningkatkan Kohesivitas," *Psikostudia J. Psikol.*, vol. 10, no. 2, p. 196, 2021, doi: 10.30872/psikostudia.v10i2.5753.
- [4] A. Rahmi, E. Suwarni, and Y. M. Rahmawati, "Pengaruh Kohesivitas Terhadap Perilaku Kemalasan Sosial Dalam Pengerjaan Tugas Kelompok Selama Belajar Dari Rumah Pada Mahasiswa Psikologi 2020 Universitas Al-Azhar Indonesia," *J. Psychol.*, pp. 1–13, 2021, [Online]. Available: https://eprints.uai.ac.id/1692/%0Ahttps://eprints.uai.ac.id/1692/1/ILS0142-21_lsi-Artikel.pdf
- [5] A. A. Hanggardewa, "Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen Organisasi Pada Anggota Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Periode 2017," *J. Penelit. Psikol.*, vol. 5, no. 3, pp. 1–5, 2018.
- [6] F. Abdillah, "Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Intensi Turnover pada Karyawan," *J. Soc. Ind. Psychol.*, vol. 1, no. 2, pp. 52–58, 2012, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>
- [7] T. Kurnia and A. Shinta, "Hubungan antara Kohesivitas Organisasi dengan Aktualisasi Diri pada Anggota Komunitas Pemuda Gereja," *Semin. Psikol. Kemanus.*, p. 397, 2015.
- [8] M. Syafiq and M. F. Sustanance, "Kohesivitas pada komunitas vespa (studi kasus rosok scooter jahanam)," *Character J. Sikol. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–6, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/22558>
- [9] N. Fajrin and A. Abdurrohman, "Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dan Efikasi Diri Dengan Kemalasan Sosial Pada Anggota Organisasi," *Proyeksi*, vol. 13, no. 2, pp. 187–196, 2018, doi: 10.30659/jp.13.2.187-196.
- [10] M. Supira, "Pernanan Identitas Sosial Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)," Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2020. [Online]. Available: <https://repository.uin-suska.ac.id/31133/>
- [11] A. EDP and R. M. Safitri, "Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dengan Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan Di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul," *Insight*, vol. 9, no. 1, pp. 3–13, 2011.
- [12] L. G. R. Sukasih and D. P. Astiti, "Peran Motivasi Berprestasi dalam Organisasi dan Kohesivitas Kelompok terhadap Komitmen Organisasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana," *J. Psikol. Udayana*, pp. 111–122, 2019.
- [13] Merdawati, "Hubungan antara Identitas Sosial dengan Konformitas pada Klub Motor Fort Supermoto Squad," pp. 1–49, 2021.
- [14] M. Rospita and I. M. Agung, "Identitas Sosial Dan Konformitas Pada Anggota Komunitas Hijabers," *Marwah J. Perempuan, Agama dan Jender*, vol. 18, no. 2, pp. 187–195, 2029, doi: 10.24014/marwah.v18i2.6968.
- [15] A. Fajri, "PERAN IDENTITAS SOSIAL DALAM KEANGGOTAAN ONLINE BRAND COMMUNITIES (OBC) MELALUI TIPE PARTISIPASI ANGGOTA," *Among Makarti*, vol. 16, no. 1, pp. 94–104, 2023.
- [16] E. Safrina, "Hubungan kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas scorpio aceh," 2019.
- [17] C. N. Corsha, "HUBUNGAN ANTARA KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN POLIKULTURALISME: STUDI PADA MAHASISWA PERANTAU DI KOTA MALANG," 2021.
- [18] S. Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- [19] S. Azwar, *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- [20] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

